

Analisis Laporan Keuangan Pada PT Mustika Ratu Dan PT Viva Menggunakan 5 Rasio Keuangan

Dika Candra Laili , Dyah Ayu Pramesti , Khansa Tsabita Wijaya ,
Novia Paramida , Hanif Dwi Hastungkara

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Email : 1222100006@surel.untag-sby.ac.id , 1222100064@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *Financial report analysis is a process of researching financial reports and their elements which aims to evaluate and predict the financial condition of a company or business entity and also evaluate the results that the company or business entity has achieved in the past and present. It is very important for parties who have an interest in the development of a company to know the financial condition of a company, such as external and internal parties. Financial reports are an information medium used by a company to report the condition and financial position of the company to interested parties, namely internal and external parties of the company which are useful for these parties in making economic decisions. The method we use in this research is qualitative*

Keywords: *Finansial, Analysis of Financial Statements*

Abstrak. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan seperti pihak eksternal dan internal. Laporan keuangan yaitu suatu media informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan yang bermanfaat bagi pihak tersebut dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Metode yang kita pakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif

Kata kunci: Analisa Laporan Keuangan, Keuangan Perusahaan

LATAR BELAKANG

Analisis laporan keuangan adalah proses pemeriksaan laporan keuangan dan unsur-unsurnya dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memperkirakan posisi keuangan suatu perusahaan atau entitas serta menilai hasil yang dicapai oleh perusahaan atau entitas tersebut di masa lalu dan saat ini. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan karena kita ingin mengetahui tingkat keuntungan, risiko, dan kesehatan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana informasi yang digunakan perusahaan untuk disajikan kepada pemangku kepentingannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan yang akan dibahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Arti penting laporan keuangan?
2. Apakah tujuan analisis laporan keuangan ?
3. Bagaimana metode analisis laporan keuangan ?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui arti penting laporan keuangan
2. Mengetahui tujuan analisis laporan keuangan
3. Mengetahui metode analisis laporan keuangan

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mengacu pada analisis laporan keuangan beserta unsur-unsurnya. Ada masa lalu dan masa kini. Menurut Soemarso (2002: 21), analisis laporan keuangan pada hakikatnya terdiri dari menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka-angka lain dan menjelaskan arah perubahan (tren).

Tujuan Analisis Keuangan Analisis keuangan sering kali mengevaluasi perusahaan berdasarkan:

1. Probabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mendukung pertumbuhan dalam jangka pendek dan panjang. Probabilitas suatu perusahaan biasanya diperoleh dari laporan laba rugi yang menunjukkan laporan kinerja perusahaan.
2. Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, diukur dengan membandingkan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.
3. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dan diukur dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.
4. Stabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan usahanya dalam jangka panjang tanpa menimbulkan kerugian. Laporan laba rugi dan neraca keuangan Perusahaan serta berbagai indikator keuangan dan non keuangan lainnya digunakan untuk menilai stabilitas Perusahaan .

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan penulis dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa teori yang berkaitan dengan metode. Dari segi kata, metode berasal dari kata Yunani “methos”, yang terdiri dari kata “meta” yang berarti “metode” dan kata “hodos” yang berarti “jalan” atau “jalan”. Oleh karena itu, metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang diikuti atau diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Rosdy Ruslan (2003: 24), metode adalah kegiatan ilmiah yang mengacu pada cara (sistematis) dalam memahami suatu topik atau objek penelitian

dalam upaya menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah yang sah. Dan menurut Nazir (1988: 51), metode dikatakan sebagai metode yang digunakan untuk memahami suatu objek sebagai bahan ilmu tentang objek tersebut.

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis juga melibatkan seorang nara sumber karena pengumpulan data salah satunya menggunakan sumber berupa penggunaan *hojodoushi iku* dan *kuru* dalam kalimat bahasa Jepang yang dibuat sendiri oleh penulis. Data tersebut akan diklarifikasikan kebenaran dan ketepatannya oleh nara sumber orang Jepang langsung. Menurut Hariwijaya dan Djaelani (2004:40) nara sumber adalah orang yang menjadi sumber informasi. Nara sumber yang terlibat adalah mahasiswi tingkat tiga Universitas Kanda jurusan bahasa Indonesia yang tengah menjalani program Nihongo Partner di SMA tempat penulis melaksanakan praktik PPL. Nara sumber juga sedikit banyak mempelajari linguistik sehingga dapat membantu penulis terutama dalam menginterpretasikan bentuk-bentuk kalimat, makna yang ditimbulkan, serta konteks kalimat. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan carapurposeful sampling. Purposeful sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

(Sugiyono, 2013:60). Adapun menurut Margono (2004:128) pemilihan sekelompok subjek dalam purposeful sampling didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan

Data Ada berbagai jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Macmillan dan Schumasser dalam penelitian Pendidikan. Pengenalan konseptual (2006) menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki setidaknya empat strategi pengumpulan data multimetode: observasi partisipan, wawancara mendalam, studi literatur, dan artefak. Dalam penelitian ini, penulis cenderung lebih banyak menggunakan teknik penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data pelaporan keuangan PT Mustika Ratu dan PT Viva tahun 2019 hingga 2022.

Sumber Data

Data penelitian merupakan sekumpulan informasi penting yang diperlukan untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian melalui metode pengolahan (Sutedi, 2011: 155). West (1982) dalam Sukardi (2004: 157) menggunakan metode deskriptif untuk membantu peneliti menjalin hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan

mempunyai validitas universal yang menunjukkan bahwa teori dapat dikembangkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2013: 62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya ada keperluan untuk meneliti orang lain atau untuk mencari dokumen, ada keperluan, dan sebagainya. Data ini diperoleh melalui tinjauan pustaka dari banyak buku dan berdasarkan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian, dan peneliti juga menggunakan data dari Internet.

Analisis Data

Analisis data adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar lebih mudah dipahami dan dikomunikasikan hasilnya kepada orang lain (Sugiyono Bogdan, 2013). Analisis data yang dilakukan peneliti dilakukan dengan menganalisis data laporan keuangan dengan menggunakan teknik rasio keuangan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Perhitungan Keuangan PT. MUSTIKA RATU Tbk

	Tahun		
	2020	2021	2022
Rasio Lancar	2.9	2.2	2.1
Rasio Cepat	2.0	1.5	1.2
Rasio Kas	0.1	0.1	0.0

Rasio Aktivitas			
	2020	2021	2022
Perputaran Aset Total	0.56	0.56	0.51
Perputaran Piutang	0.72	0.71	0.62
Perputaran Modal Kerja	1.13	1.34	1.34
Perputaran Persediaan	2.22	1.89	1.64

CHART:

Rasio Solvabilitas			
	2020	2021	2022
Rasio Total Utang Terhadap Total Aset	0.35	0.37	0.34
Times Interest Earned	-0.94	-0.93	-4.21
Fixed Charge Coverage	-0.99	-0.96	-4.31

Rasio Profitabilitas			
	2020	2021	2022
Profit Margin	-0.02	0.00	0.24
ROA	-0.01	0.00	0.10
ROE	-0.14	0.01	1.27

Tabel 2. Perhitungan Keuangan PT Viva

	2020	2021	2022
RASIO LANCAR	0.6	0.5	0.4
RASIO CEPAT	0.5	0.4	0.4
RASIO KAS	0.0	0.0	0.0

Rasio Solvabilitas			
	2020	2021	2022
Rasio Total Utang Terhadap Total Aset	0.92	1.03	1.15
Times Interest Earned	1.20	1.12	1.73
Fixed Charge Coverage	1.21	1.13	1.76

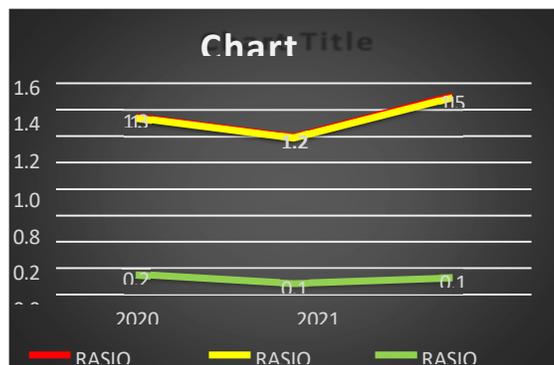
Rasio Profitabilitas			
	2020	2021	2022
Profit Margin	-0.49	0.03	0.44
ROA	-0.10	0.01	0.08

Rasio Aktivitas			
	2020	2021	2022
Perputaran Aset Total	0.21	0.21	0.38
Perputaran Piutang	0.39	0.36	0.64
Perputaran Modal Kerja	-0.45	-0.37	-0.26
Perputaran Persediaan	3.44	2.75	4.90

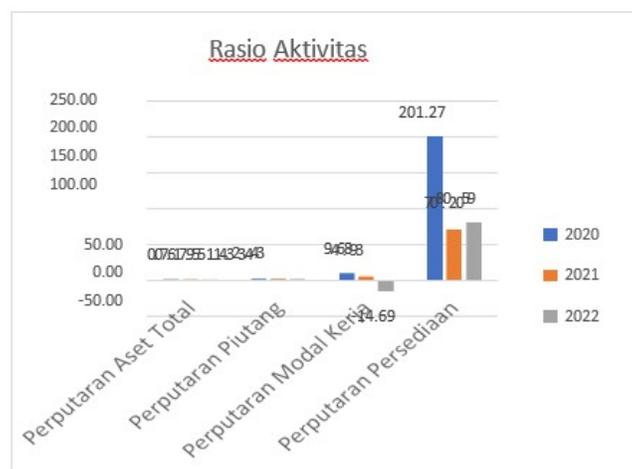


Tabel 3. Perhitungan Keuangan PT Kino

Rasio Likuiditas			
	2020	2021	2022
RASIO LANCAR	1.3	1.2	1.5
RASIO CEPAT	1.3	1.2	1.5
RASIO KAS	0.2	0.1	0.1



Rasio Aktivitas			
	2020	2021	2022
Perputaran Aset Total	0.76	0.79	1.55
Perputaran Piutang	1.43	1.34	2.43
Perputaran Modal Kerja	9.68	4.93	-14.69
Perputaran Persediaan	201.27	70.20	80.59



Rasio Solvabilitas			
	2020	2021	2022
Rasio Total Utang Terhadap Total Aset	0.41	0.30	0.41
Times Interest Earned	-0.98	-0.79	5.37
Fixed Charge Coverage	-1.41	-1.35	6.26

Rasio Profitabilitas			
	2020	2021	2022
Profit Margin	0.03	0.03	-0.26
ROA	0.02	0.02	-0.20
ROE	0.78	0.77	-6.63

Tabel 4. Perhitungan Keuangan PT Multi IndoCitra

Rasio Likuiditas	2020	2021	2022
Rasio Lancar	1.7015	2.933	29.06
Rasio Cepat	0.85709064	1.227471493	13.15173
Rasio Kas	0.21	0.28	0.235

Rasio Aktivitas	2020	2021	2022
Perputaran Aset Total	0.65	0.72	0.814844
Perputaran Piutang	16355456803	19858832021	43.16676
Perputaran Persediaan	2.92	3.1	2.807676
Perputaran Aktiva Tetap	1.53	1.79	2.29

RASIO SOLVABILITAS	2020	2021	2022
<i>RASIO TOT. UTANG THD TOT.ASET</i>	0.319481486	0.243390658	0.240608816
<i>TIE</i>	-4.5	-7.5	-4
<i>Fixed Charge Coverage</i>	-5.8	-9.3	-5.1

RASIO PROFITABILITAS	2020	2021	2022
<i>Profit Margin</i>	0.032741407	0.04281413	0.101825778
<i>ROA</i>	0	0.1	0.2
<i>ROE</i>	0.4	1.1	0.5

Rasio Likuiditas:

1. Rasio Lancar

- PT. Mustika Ratu Tbk.: Menunjukkan penurunan dari 2.9 (2020) ke 2.1 (2022), mungkin mengindikasikan penurunan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek.
- PT. Visi Media Asia Tbk.: Mengalami penurunan yang signifikan, mencerminkan

potensi masalah likuiditas.

- c. PT. Kino Indonesia Tbk.: Mengalami peningkatan, menunjukkan perbaikan likuiditas.
- d. PT. MULTI INDOCITRA: Mengalami fluktuasi, tetapi rata-rata industri stabil di 1.5.

2. Rasio Cepat

- a. PT. Mustika Ratu Tbk.: Menurun dari 2.0 (2020) ke 1.2 (2022), menunjukkan penurunan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.
- b. PT. Visi Media Asia Tbk. dan PT. Kino Indonesia Tbk.: Mengalami penurunan.
- c. PT. MULTI INDOCITRA: Menunjukkan fluktuasi, tetapi rata-rata industri stabil di 1.1.

3. Rasio Kas

- a. PT. Mustika Ratu Tbk.: Mengalami penurunan dari 0.1 (2020) menjadi 0.0 (2022), mungkin menandakan masalah likuiditas.
- b. PT. Visi Media Asia Tbk. dan PT. Kino Indonesia Tbk.: Menunjukkan fluktuasi.
- c. PT. MULTI INDOCITRA: Menunjukkan fluktuasi, tetapi rata-rata industri stabil di 0.1.

Rasio Aktivitas

1. Perputaran Aset Total

- a. PT. Mustika Ratu Tbk. dan PT. Visi Media Asia Tbk.: Menunjukkan perputaran aset yang stabil.
- b. PT. Kino Indonesia Tbk.: Meningkatkan secara signifikan, mungkin mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik.
- c. PT. MULTI INDOCITRA: Tidak ada perputaran aset, perlu diperhatikan.

2. Perputaran Piutang

- a. PT. Mustika Ratu Tbk. dan PT. Visi Media Asia Tbk.: Menunjukkan perputaran piutang yang stabil.
- b. PT. Kino Indonesia Tbk.: Meningkatkan, menunjukkan pengelolaan piutang yang lebih baik.
- c. PT. MULTI INDOCITRA: Tidak ada perputaran piutang, perlu diperhatikan.

3. Perputaran Modal Kerja

- a. PT. Mustika Ratu Tbk.: Menunjukkan fluktuasi.
- b. PT. Visi Media Asia Tbk.: Mengalami penurunan, yang bisa menandakan masalah manajemen modal kerja.
- c. PT. Kino Indonesia Tbk.: Mengalami fluktuasi yang signifikan, perlu diperhatikan.
- d. PT. MULTI INDOCITRA: Tidak ada perputaran modal kerja, perlu diperhatikan.

4. Perputaran Persediaan

- a. PT. Mustika Ratu Tbk. dan PT. Visi Media Asia Tbk.: Menunjukkan perputaran persediaan yang stabil.

- b. PT. Kino Indonesia Tbk.: Meningkatkan secara signifikan, mungkin ada kebijakan persediaan yang perlu dievaluasi.
- c. PT. MULTI INDOCITRA: Tidak ada perputaran persediaan, perlu diperhatikan.

Rasio Solvabilitas

1. Rasio Total Utang Terhadap Total Aset

- a. Semua perusahaan memiliki rasio yang stabil dan sehat.
- b. Tidak ada utang yang mencolok dibandingkan dengan aset.

2. Times Interest Earned

- a. PT. Mustika Ratu Tbk.: Menunjukkan kinerja keuangan yang buruk dengan angka negatif.
- b. PT. Visi Media Asia Tbk.: Mengalami fluktuasi.
- c. PT. Kino Indonesia Tbk.: Meningkatkan secara signifikan, menunjukkan kemampuan membayar bunga yang lebih baik.

3. Fixed Charge Coverage : Semua perusahaan memiliki rasio cakupan biaya tetap yang sehat.

Rasio Profitabilitas

1. Profit Margin

- a. PT. Mustika Ratu Tbk.: Mengalami peningkatan, menandakan kinerja yang lebih baik secara keseluruhan.
- b. PT. Visi Media Asia Tbk.: Fluktuatif tetapi mengalami peningkatan.
- c. PT. Kino Indonesia Tbk.: Mengalami fluktuasi, perlu diperhatikan.
- d. PT. MULTI INDOCITRA: Mengalami fluktuasi, perlu diperhatikan.

2.ROA (Return on Assets)

- a. PT. Mustika Ratu Tbk. dan PT. Kino Indonesia Tbk.: Menunjukkan peningkatan ROA.
- b. PT. Visi Media Asia Tbk.: Fluktuatif, tetapi mengalami peningkatan.
- c. PT. MULTI INDOCITRA: Tidak ada ROA yang mencolok.

ROE (Return on Equity)

- a. PT. Mustika Ratu Tbk. dan PT. Visi Media Asia Tbk.: Menunjukkan peningkatan ROE.
- b. PT. Kino Indonesia Tbk.: Mengalami fluktuasi yang signifikan.
- c. PT. MULTI INDOCITRA: Tidak ada ROE yang mencolok.

• Catatan Penting

- Fluktuasi dan perubahan yang signifikan perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami penyebabnya.
- Kinerja keuangan PT. MULTI INDOCITRA menunjukkan beberapa rasio yang tidak dapat dihitung, perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.
- Evaluasi lebih lanjut terkait perubahan signifikan dalam perputaran modal kerja, perputaran persediaan,

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Periode 2020-2022

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN		
		2020	2021	2022
Rasio Lancar				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	2,9	2,2	2,1
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	0,6	0,5	0,4
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	1,3	1,2	1,5
4.	PT. MULTI INDOCITRA	1,79	2,21	1,96
	Rata - rata	1,7	1,5	1,5
Rasio Cepat				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	2,0	1,5	1,2
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	0,5	0,4	0,4
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	1,3	1,2	1,5
4.	PT. MULTI INDOCITRA	1,1	1,5	1,2
	Rata - rata	1,2	1,2	1,1
Rasio kas				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	0,1	0,1	0,0
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	0,0	0,0	0,0
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	0,2	0,1	0,1
4.	PT. MULTI INDOCITRA	0,2	0,6	0,2
	Rata - rata	0,1	0,2	0,1

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Periode 2020-2022

Perputaran Aset Total				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	0,56	0,56	0,51
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	0,21	0,21	0,38
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	0,76	0,79	1,55
4.	PT. MULTI INDOCITRA	0,65	0,72	0,81
	Rata - rata	0,5	0,6	0,8
Perputaran Piutang				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	0,72	0,71	0,62
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	0,39	0,36	0,64
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	1,43	1,34	2,43
4.	PT. MULTI INDOCITRA	1635456803,0	19858832021,0	43,2
	Rata - rata	408864201,4	4964708003,9	11,7
Perputaran Modal Kerja				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	1,13	1,34	1,34
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	-0,45	-0,37	-0,26
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	9,68	4,93	-14,69
4.	PT. MULTI INDOCITRA	2,9	3,1	2,8
	Rata - rata	3,3	2,3	-2,7
Perputaran Pengadaan				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	2,22	1,89	1,64
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	3,44	2,75	4,90
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	201,27	70,20	80,59
4.	PT. MULTI INDOCITRA	1,5	1,8	2,3
	Rata - rata	52,1	19,2	25,4

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Periode 2020-2022

Rasio Total Utang Terhadap Total Aset				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	0,35	0,37	0,34
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	0,92	1,03	1,15
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	0,41	0,30	0,41
4.	PT. MULTI INDOCITRA	0,3195	0,2	0,2
	Rata - rata	0,5	0,5	0,5
Times Interest Earned				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	-0,94	-0,93	-4,21
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	1,20	1,12	1,73
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	-0,98	-0,79	5,37
4.	PT. MULTI INDOCITRA	-4,5	-7,5	-4,0
	Rata - rata	-1,3	-2,0	-0,3
Fixed Charge Coverage				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	-0,99	-0,96	-4,31
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	1,21	1,13	1,76
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	-1,41	-1,35	6,26
4.	PT. MULTI INDOCITRA	-5,5	-9,3	-5,1
	Rata - rata	-1,7	-2,6	-0,4

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Periode 2020-2022

Profit Margin				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	-0,02	0,00	0,24
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	-0,49	0,03	0,44
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	0,03	0,03	-0,26
4.	PT. Multi Indocitra Tbk.	0,0	0,0	0,1
	Rata - rata	-0,1	0,0	0,1
ROA				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	-0,01	0,00	0,10
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	-0,10	0,01	0,08
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	0,02	0,02	-0,20
4.	PT. MULTI INDOCITRA	0,0	0,1	0,2
	Rata - rata	0,0	0,0	0,0
ROE				
1.	PT. Mustika Ratu Tbk.	-0,14	0,01	1,27
2.	PT. Visi Media Asia Tbk.	-0,11	0,01	0,07
3.	PT. Kino Indonesia Tbk.	0,78	0,77	-6,63
4.	PT. MULTI INDOCITRA	0,4	1,1	0,5
	Rata - rata	0,2	0,5	-1,2

Rasio Likuiditas

- Rasio Lancar : Mayoritas perusahaan mengalami penurunan, terutama PT. Mustika Ratu Tbk. dan PT. Visi Media Asia Tbk. Ini menunjukkan potensi masalah likuiditas.
- Rasio Cepat : Semua perusahaan mengalami penurunan, menunjukkan potensi Rasio Likuiditas (Rasio kas) masalah dalam membayar kewajiban jangka pendek tanpa

mengandalkan persediaan. Perhatian khusus perlu diberikan pada PT. MULTI

- c. Rasio Kas PT. Mustika Ratu Tbk. menunjukkan penurunan yang signifikan, yang dapat menjadi sinyal masalah likuiditas.

Rasio Aktivitas

- a. Perputaran Aset Total : PT. Kino Indonesia Tbk. menunjukkan peningkatan yang signifikan, menandakan efisiensi operasional yang lebih baik. Namun, PT. MULTI INDOCITRA tidak memiliki perputaran aset, yang memerlukan perhatian.
- b. Perputaran Piutang : Penurunan perputaran piutang pada beberapa perusahaan dapat menjadi pertanda masalah pengelolaan piutang atau kebijakan kredit.
- c. Perputaran Modal Kerja dan Persediaan : PT. Kino Indonesia Tbk. mengalami fluktuasi yang signifikan, dan PT. Visi Media Asia Tbk. mengalami penurunan.

Rasio Solvabilitas

- a. Rasio Total Utang Terhadap Total Aset : Semua industri.perusahaan memiliki rasio yang stabil dan sehat, menunjukkan tingkat solvabilitas yang baik.
- b. Times Interest Earned dan Fixed Charge Coverage : Meskipun PT. Mustika Ratu Tbk. menunjukkan kinerja buruk dalam beberapa tahun terakhir, rasio cakupan biaya tetap pada umumnya sehat di seluruh

Rasio Profitabilitas

- a. Profit Margin : PT. Mustika Ratu Tbk. dan PT. Visi Media Asia Tbk. menunjukkan peningkatan, sementara PT. Kino Indonesia Tbk. mengalami fluktuasi. Perlu perhatian khusus terhadap PT. MULTI INDOCITRA yang mengalami fluktuasi yang signifikan.
- b. ROA dan ROE : Penurunan ROE pada PT. Kino Indonesia Tbk. dan fluktuasi ROE pada PT. MULTI INDOCITRA memerlukan analisis lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- AAA, A Statement Of Basic Accounting Theory APB, Statement N0 4, Basics Concepts and Accounting Priciples Underlying Financial Statements Of Bussiness Enterprice,1970 Harahap, Sofyan Syafri, Akuntansi Dasar, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 1994, Jakarta
- Sartono, R, Agus, Managemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE Yogyakarta, Edisi 4, 2001 Wild, John J; K.R. Subramanyam , Robert E. Halsey, Financial Statement Analysis, Me Graw- Hill, Ninth Edition, 2007 Wild, Subramanyam K.R dan, J,J, 2010, Analisa Laporan Keuangan Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.